



RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENDATAAN CALON PENERIMA BANTUAN SOSIAL DAN DESA BERBASIS WEB (STUDI KASUS : DESA CILIMUS)

Hanny¹, S. Samsugi², Ari Sulistiyawati³

Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Teknokrat Indonesia^{1, 2, 3}

Jl.ZA. Pagar Alam No. 9-11, Labuhan Ratu, Kec. Kedaton, Bandar Lampung^{1, 2, 3}

Email: hanny@teknokrat.ac.id, arisulistiyawati@teknokrat.ac.id, s.samsugi@teknokrat.ac.id

Submitted	Accepted	Published
13-June-2023	06-September-2023	15-September-2023

Abstrak– Teknologi saat ini sangat cepat berkembang semakin besar, berkat kecanggihan teknologi yang ada sekarang memungkinkan kita dapat mempermudah pekerjaan yang kita lakukan. Kita dapat memanfaatkan teknologi yang ada untuk menyimpan, mengorganisir, dan mengambil data yang kita miliki. Masalah yang terjadi pada Desa Cilimus terutama dalam hal pendataan penerima bantuan yang saat ini terjadi dengan melakukan pendataan bantuan melibatkan Ketua Rukun Tetangga (RT) hingga data dari semua RT terkumpul memakan waktu yang cukup lama. Selanjutnya data yang diperoleh akan di verifikasi dengan memperhatikan syarat calon penerima diantaranya yakni terdaftar pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), kehilangan mata pencaharian, penderita penyakit kronis dan Disabilitas. Cara yang dilakukan saat ini menyebabkan kurang efektifnya dalam menentukan warga penerima bantuan dan masalah lain yang terjadi yakni pencatatan bantuan secara manual yang dilakukan oleh aparatur maupun petugas di Desa Cilimus tidak tercatat dan tersimpan dengan baik sehingga seringkali terjadi kehilangan atau tidak validnya data, sehingga diusulkan untuk membangun Sistem Informasi Pencatatan Bantuan Sosial dan Desa yang mampu mengatasi masalah yang terjadi dan menjadi alat bantu bagi petugas dalam melakukan tugasnya dalam mencatat bantuan. Sistem ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan Extreme Programming sebagai metode dalam pengembangan aplikasinya. Hasil pengujian ISO 25010 sistem informasi pendataan calon penerima bantuan diperoleh dari dua aspek pengujian yaitu: aspek Functionality diperoleh nilai 100 % dan aspek Usability diperoleh nilai 95 %. Berdasarkan nilai persentase yang didapatkan bisa disimpulkan bahwa kualitas website secara keseluruhan berskala "Sangat Baik" dan dinilai sangat layak diterapkan pada Kantor Desa Cilimus.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pencatatan, Bantuan, PKH, BPNT

Abstract– *Today's technology is rapidly growing and getting bigger, thanks to the sophistication of existing technology that allows us to make the work we do easier. We can take advantage of existing technology to store, organize, and retrieve the data that we have. The problem that occurred in Cilimus Village, especially in terms of data collection on beneficiaries, which is currently happening by collecting aid data involving the Head of the Rukun Tetangga (RT) to data from all RTs collection takes a long time. Furthermore, the data obtained will be verified by taking into account the requirements of potential recipients, including being registered on the Integrated Social Welfare Data (DTKS), loss of livelihood, sufferers of chronic diseases and disabilities. The current method has resulted in ineffectiveness in determining beneficiaries and other problems that occur, namely the manual recording of assistance carried out by apparatus and officers in Cilimus Village is not properly recorded and stored so that data is often lost or invalid, so it is proposed to building an Information System for Recording Social and Village Assistance that is able to overcome problems that occur and become a tool for officers in carrying out their duties in recording assistance. This system is created using the PHP programming language with Extreme Programming as a method for developing its applications. The results of ISO 25010 testing of the information system for data collection on prospective beneficiaries were obtained from two aspects of the test, namely: the Functionality aspect obtained a value of 100% and the Usability aspect obtained a value of 95%. Based on the percentage value obtained, it can be concluded that the overall quality of the website is on a "Very Good" scale and is considered very feasible for the Cilimus Village Office.*

Keywords: *Information System, registration, assistance, Hope Family Program, Non-Cash Food Subsidies*



1. PENDAHULUAN

Teknologi saat ini sangat cepat berkembang semakin besar, berkat kecanggihan teknologi yang ada sekarang memungkinkan kita dapat mempermudah pekerjaan yang kita lakukan. Kita dapat memanfaatkan teknologi yang ada untuk menyimpan, mengorganisir, dan mengambil data yang kita miliki. Perkembangan teknologi saat ini dapat dilihat dari kegiatan manual yang dilakukan oleh manusia sekarang sudah dalam bentuk digital dengan tujuan untuk menghemat waktu [1]. Teknologi juga memiliki dampak dan peranan yang kuat dalam kehidupan masyarakat luas yang dapat digunakan sebagai media informasi yang dikembangkan dalam bentuk [2].

Saat ini menjadi hal yang utama dan sangat penting untuk melakukan penerapan teknologi informasi pada semua bidang kerja, salah satunya dalam bidang pemerintahan desa. Penerapan teknologi berbasis website pada bidang pemerintahan desa dapat memberikan kemudahan dalam melakukan pekerjaan seperti pendataan yang dilakukan oleh petugas [3]

Desa Cilimus berdiri pada tanggal 10 November 2012 dengan kantor yang beralamatkan di Jalan Raya Cilimus No. 1 Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Desa Cilimus sendiri terbagi menjadi empat dusun yakni Dusun Cilimus, Dusun Kampung Baru, Dusun Way Sembung dan Dusun Way Tabuh. Saat ini penduduk Desa Cilimus berjumlah lima ratus sembilan puluh satu kepala keluarga dan dua ribu tiga ratus sembilan jiwa berdasarkan pendataan penduduk Desa Cilimus pada tahun 2021.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Desa Cilimus Ibu Nurul Listiana, S.Si, menuturkan bahwa saat ini Desa Cilimus mengalami kendala dalam hal pendataan warga desa Cilimus khususnya pendataan penerima bantuan, karena pendataan yang dilakukan saat ini cukup memakan waktu dalam proses pendataan dan juga dengan jumlah kuota penerima yang terbatas mengharuskan pemerintahan desa Cilimus harus adil dalam menentukan siapa yang layak untuk mendapatkan bantuan. Pendataan calon penerima bantuan yang dilakukan pada warga dengan beberapa syarat seperti termasuk keluarga tidak mampu, lansia, disabilitas dan salah satunya yang utama bagi mereka yang belum menerima bantuan sosial maupun bantuan langsung dari Desa Cilimus hal ini dilakukan sebagai landasan pemerataan penerima bantuan agar semua merasakan manfaatnya. Kepala Desa Cilimus saat ini menuturkan penduduk Desa Cilimus rata-rata berada pada keadaan ekonomi menengah kebawah dengan buruh tani sebagai pekerjaan utama penduduknya. Keadaan pada saat pandemi Covid-19 juga berdampak bagi ekonomi warga desa Cilimus, hingga sampai pada saat ini pandemi mulai mereda masyarakat masih merasakan dampaknya, oleh karena itu pendataan warga penerima bantuan sangat dibutuhkan sebagai usulan agar mendapatkan bantuan untuk meringankan kebutuhan masyarakat desa Cilimus.

Berdasarkan penuturan Ibu Junaini selaku Kasi Kesejahteraan Rakyat saat ini dalam melakukan pendataan bantuan dilakukan dengan melibatkan ketua rukun tetangga (RT) untuk mencatat warga yang dirasa layak menerima bantuan, kemudian data yang diperoleh dari RT akan dikumpulkan dan dicatat di sebuah buku pendataan bantuan, dalam pelaksanaannya pendataan yang dilakukan dengan cara ini memakan waktu yang cukup lama hingga data dari semua RT terkumpul. Selanjutnya data yang diperoleh akan diverifikasi dan dilakukan pemrosesan oleh petugas dengan memilah data warga satu per satu kemudian menghasilkan data warga yang dibutuhkan, cara manual yang dilakukan saat ini menyebabkan kurang efektifnya dalam menentukan warga penerima bantuan. Masalah lain muncul ketika petugas diminta untuk melakukan pendataan warga yang berhak menerima bantuan tetapi data yang dibutuhkan sering kali hilang dan tidak tersusun dengan baik sehingga harus dilakukan pendataan ulang dengan meminta bantuan kepada Kepala Dusun untuk mendata kembali warganya yang berhak menerima bantuan tersebut tentunya hal ini kurang efektif dalam proses pendataan calon penerima bantuan. Saat ini pemerintahan desa Cilimus dalam proses penyaluran bantuan dilakukan secara langsung tunai dengan menghadirkan keluarga penerima manfaat (KPM) di Balai Desa Cilimus.



Berdasarkan permasalahan diatas maka solusi yang diusulkan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan membangun sebuah sistem informasi pendataan calon penerima bantuan berbasis website pada Kantor Desa Cilimus dengan harapan sistem ini dapat membantu mempermudah petugas dalam melakukan pendataan calon penerima bantuan serta dengan adanya sistem pendataan calon penerima bantuan ini data warga yang dicatat tidak hilang dan tersusun secara baik. Sistem ini akan dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan menggunakan metode pengembangan extreme programming dalam proses pengembangan sistemnya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem merupakan kumpulan dari objek-objek dan saling terhubung satu sama lain untuk menuju tujuan yang sama. Informasi adalah hasil pengolahan data yang dilakukan dan dikumpulkan menjadi sesuatu yang lebih berguna bagi penerimanya baik berbentuk tulisan maupun gambar [4]. Sistem Informasi merupakan sebuah sistem yang terdapat pada sebuah organisasi yang mempertemukan proses dalam transaksi sehari-hari yang digunakan dalam menunjang dari fungsi manajerial organisasi sehingga dapat menghasilkan dan menyajikan laporan-laporan tertentu dari pihak eksternal [5].

2.2 Pengertian Pendataan

Pendataan merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengumpulkan data dan informasi. Pendataan penduduk dapat dilakukan oleh pemerintahan dalam hal ini dilakukan oleh pemerintahan desa setempat yang bertujuan untuk mengetahui berapa jumlah penduduk yang terdapat di desa tersebut dari mulai kelahiran, kematian, pindah dan datang [6].

2.3 Pengertian Bantuan Sosial

Bantuan sosial merupakan bantuan berupa uang, barang dan jasa kepada keluarga atau seseorang yang dikatakan miskin, tidak mampu atau rentan terhadap resiko sosial. Dengan demikian pemerintah mengambil langkah dalam upaya untuk mengurangi kemiskinan yang ditujukan kepada masyarakat kurang mampu dalam segi ekonomi keluarga untuk membantu masyarakat tersebut, bantuan sosial dilakukan melalui program-program yang telah disusun oleh pemerintah seperti Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) [7].

1. Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan atau dapat disingkat PKH, merupakan program yang dilakukan untuk memberikan bantuan sosial bersyarat untuk keluarga seseorang yang dikatakan miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin yang diolah oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan kemudian ditetapkan sebagai penerima manfaat [8].

PKH bertujuan memiliki tujuan untuk membuka akses bagi ibu hamil dan anak usia dini dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan dan anak sekolah untuk memanfaatkan fasilitas pendidikan yang tersedia di tempat tinggal masing-masing penerima manfaat. Selain itu juga program ini mencakup penyandang disabilitas lanjut usia yang dilakukan dengan tujuan mempertahankan kesejahteraan sosial mereka [9].

PKH sendiri memiliki tiga komponen dengan masing-masing komponen memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Komponen Kesehatan

- a. Ibu hamil/nifas/menyusui
- b. Anak usia dini 0-6 tahun

2. Komponen Pendidikan

- a. Anak usia 6-21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar

3. Komponen Kesejahteraan Sosial

- a. Lanjut Usia
- b. Penyandang Disabilitas Berat



2. Bantuan Pangan Non Tunai

Bantuan Pangan Non Tunai merupakan program bantuan sosial yang dilakukan secara non tunai yang diberikan oleh pemerintah untuk disalurkan kepada penerima manfaat setiap bulannya melalui rekening bank yang kemudian dibelikan bahan pangan yang telah ditentukan.

BPNT bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran penerima manfaat melalui sebagian kebutuhan pangan, memberikan keseimbangan nutrisi yang lebih seimbang bagi penerima manfaat, memberikan bahan pangan dengan tepat sasaran dan memberikan lebih banyak pilihan kepada penerima manfaat dalam memenuhi kebutuhan pangan.

Kriteria penerima bantuan BPNT sendiri diutamakan berasal dari keluarga penerima manfaat PKH dan tercantum dalam Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin [10]. Sumber data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) merupakan data terpadu Program Penanganan Fakir Miskin (DT-PPFM) yang mana data tersebut adalah hasil Pemutakhiran Basis Data Terpadu tahun 2015.

2.4 Pengertian Bantuan Desa

Bantuan Desa merupakan program yang diluncurkan pemerintah yang diberi nama Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD). Menurut peraturan Presiden nomor 104 tahun 2021 sebagaimana pasal 5 ayat 4 poin a program perlindungan sosial langsung tunai dana desa paling sedikit 40% diambil dari dana desa [11]. Berdasarkan Permendesa nomor 6 tahun 2020 penerima bantuan BLT DD yang dimaksud dalam pasal 8a ayat 3 adalah keluarga yang kehilangan mata pencaharian, belum terdata sebagai penerima PKH, BPNT dan kartu prakerja serta memiliki anggota keluarga yang sakit menahun/ kronis [12].

2.5 Pengertian Website

Website adalah sekumpulan halaman-halaman yang saling terhubung satu sama lain yang didalamnya memuat berbagai informasi yang dinamis maupun statis yang dapat diakses dan digunakan oleh pengguna [13]. Website merupakan media informasi yang baik dalam penyampaiannya dilakukan secara digital yang dimanfaatkan dengan tujuan untuk memudahkan dalam menyampaikan informasi kepada khalayak ramai [14].

2.6 Pengertian PHP

PHP adalah salah satu dari bahasa pemrograman yang populer digunakan oleh programmer untuk membangun sistem yang sedang dikembangkan baik aplikasi atau website. PHP merupakan bahasa yang dikategorikan sebagai bahasa tingkat tinggi yang ada pada dokumen HTML [15]. PHP sangat populer karena keunggulan yang dimiliki diantaranya :

- 1) PHP cepat digunakan, karena penggunaannya hanya di tempelkan pada kode HTML.
- 2) Gratis, PHP dapat digunakan tanpa harus membayar untuk menggunakannya.
- 3) PHP Mudah digunakan, bahasa PHP dirancang untuk dapat langsung dimasukkan ke dalam file HTML.
- 4) PHP dapat berjalan di beberapa sistem operasi, banyak sistem operasi yang bisa menjalankan PHP, Windows, Linux, Mac OS dan Unix.

2.7 Pengertian MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak yang digolongkan sebagai RDBMS (Relational Database Management System). MySQL merupakan aplikasi yang berfungsi sebagai pengolahan database yang dikenal sangat cepat dalam mengirimkan dan menerima data selain itu juga multiuser dengan menggunakan perintah dasar SQL [16].

2.8 Metode Extreme Programming

Extreme Programming (XP) merupakan sebuah metodologi di dalam sebuah pengembangan perangkat lunak dengan pengkodean menjadi aktivitas utama dalam semua tahapan siklus pengembangan perangkat lunak. Adapun tahapan dalam pengembangan menggunakan XP yaitu: perencanaan (planning), perancangan (desain), pengkodean (coding), dan pengujian (testing) [17].

2.9 UML

UML merupakan sebuah bahasa visual yang digunakan untuk memodelkan sistem dengan menggunakan diagram dan teks pendukung. UML memiliki tiga belas diagram yang dikelompokkan menjadi tiga kategori [18].

2.10 CRC

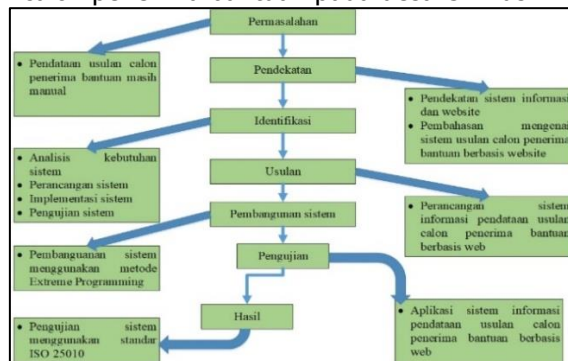
CRC adalah sebuah pemodelan yang digunakan untuk mengidentifikasi behavior dan responsibility dari class-class dan apa hubungan antara class-class tersebut. CRC juga mengorganisasikan class berorientasi objek yang berkaitan dengan perangkat lunak yang akan dikembangkan [19].

2.11 ISO 25010

ISO 25010 adalah salah satu metode dari banyaknya metode pengujian yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kualitas sebuah perangkat lunak atau sistem yang dibangun. ISO 25010 memiliki delapan karakteristik yang dapat digunakan oleh pengembang atau developer dalam menguji sejauh mana kualitas dari sistem yang dibangun [20].

2.12 Kerangka Penelitian

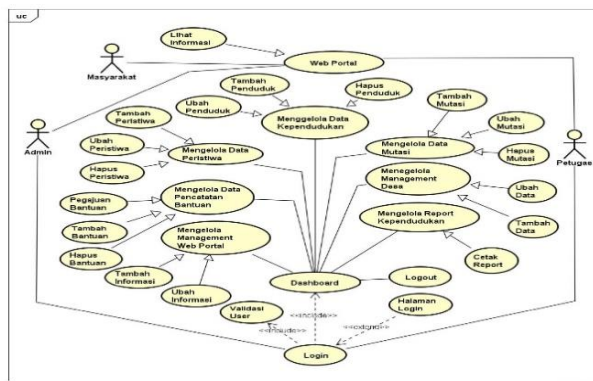
Kerangka penelitian adalah sebuah gambaran secara umum dari hubungan dan konsep yang akan dilakukan pada penelitian. Penelitian ini dilakukan berdasarkan kegiatan pendataan usulan calon penerima bantuan yang berlangsung di Desa Cilimus. Penelitian dimulai dengan menemukan permasalahan yang terjadi, kemudian melakukan pendekatan dengan pihak perangkat desa Cilimus, lalu mengidentifikasi permasalahan sehingga memunculkan usulan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi, kemudian membangun sistem yang telah dirancang menggunakan metode extreme programming dan melakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibangun hingga menghasilkan sistem informasi pendataan calon penerima bantuan pada desa Cilimus.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

2.13 Use Case Diagram

Use case merupakan sebuah pemodelan dari kegiatan yang digambarkan dalam bentuk diagram. Sistem informasi pendataan calon penerima bantuan mempunyai tiga aktor yaitu admin, petugas dan masyarakat.



Gambar 2. Use Case Diagram

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

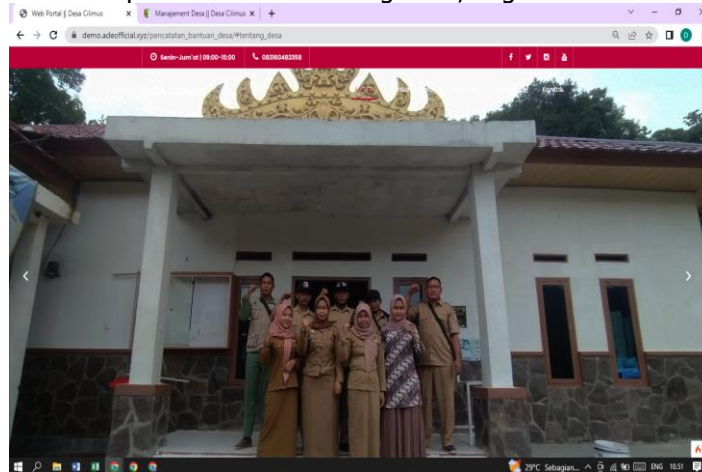
Pada bagian ini berisi hasil dan pembahasan dari topik penelitian, yang bisa di buat terlebih penerapan metode yang digunakan, baik secara sederhana dengan mengemukakan data yang ada pada penelitian. Bagian ini juga merepresentasikan penjelasan yang berupa penjelasan, gambar, tabel dan lainnya.

3.1 Implementasi

Implementasi sistem informasi pendataan calon penerima bantuan sosial dan desa berbasis web ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database untuk menyimpan data. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan Visual Studio Code sebagai scripting dan Laragon digunakan sebagai localhost. Proses implementasi ini dilakukan selama kurang lebih dua bulan. Pengembangan sistem informasi pendataan calon penerima bantuan sosial dan desa berbasis website yang menggunakan metode Extreme Programming pada Desa Cilimus.

3.1.1 Implementasi Halaman Beranda

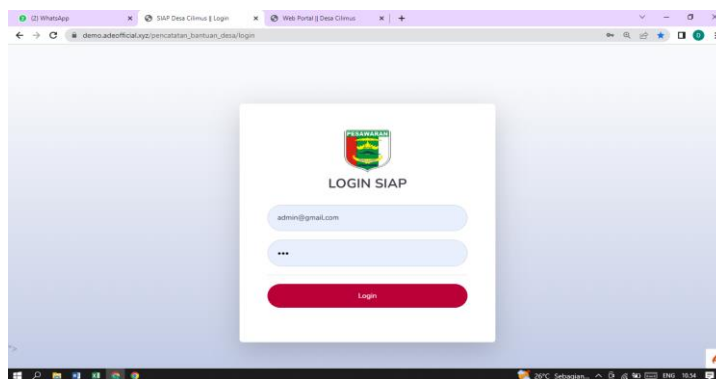
Halaman beranda adalah halaman yang akan muncul ketika pengguna mengakses website yang menampilkan informasi awal seperti informasi tentang desa, kegiatan desa dan kontak pada website.



Gambar 3. Implementasi Halaman Beranda

3.1.2 Implementasi Halaman Login

Halaman login adalah halaman yang dapat diakses oleh admin dan petugas yang memiliki hak akses untuk masuk ke dalam dashboard dengan memasukkan username dan password.

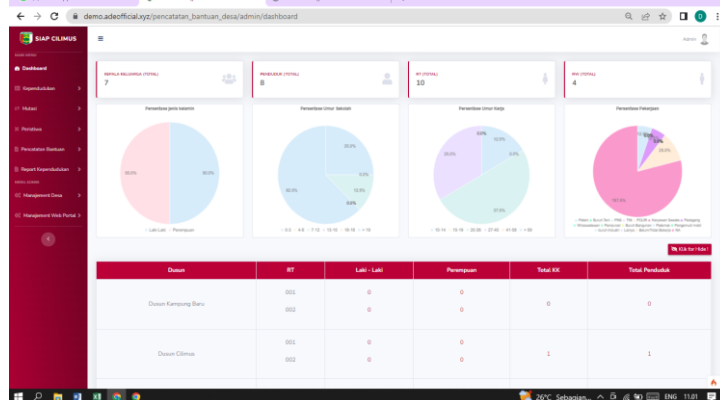


Gambar 4. Implementasi Halaman Login

3.1.3 Implementasi Halaman Dashboard

Halaman dashboard adalah halaman yang akan tampil ketika admin atau petugas yang memiliki hak akses telah memasukkan username dan password dengan benar. Pada halaman dashboard menampilkan data total kepala keluarga, penduduk, RT dan RW serta menampilkan data persentase

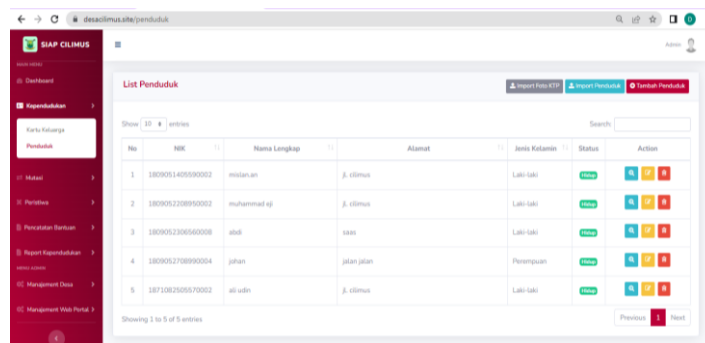
jenis kelamin, persentase umur sekolah, persentase umur kerja dan persentase pekerjaan yang disajikan dengan diagram bentuk pie dengan rincian data dalam bentuk tabel dibawahnya.



Gambar 5. Implementasi Halaman Dashboard

3.1.4 Implementasi Halaman Penduduk

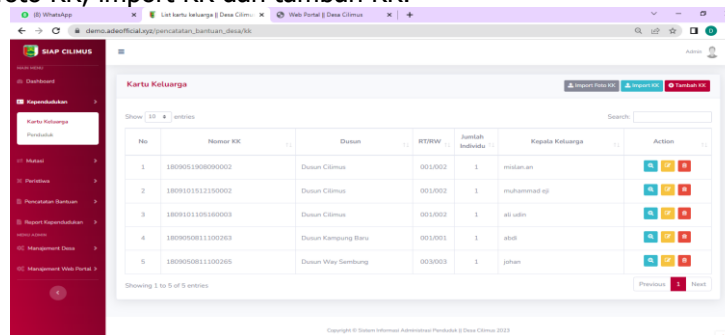
Halaman Penduduk adalah halaman yang menampilkan data penduduk yang tercatat didalam sistem, terdapat juga tombol untuk mengimport foto KK, import KK dan tambah KK.



Gambar 6. Implementasi Halaman Penduduk

3.1.5 Implementasi Halaman Kartu Keluarga

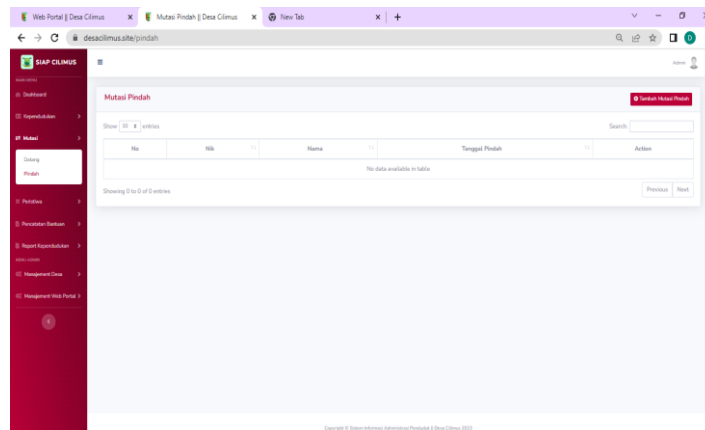
Halaman kartu keluarga adalah halaman yang menampilkan data kartu keluarga, terdapat juga tombol untuk mengimport foto KK, import KK dan tambah KK.



Gambar 7. Implementasi Halaman Kartu Keluarga

3.1.6 Implementasi Halaman Mutasi Pindah

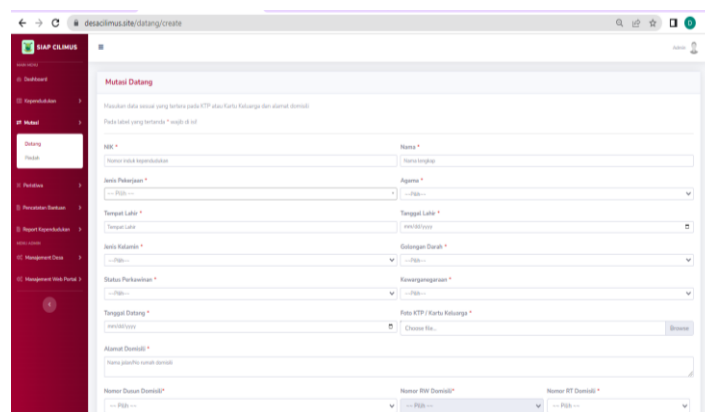
Halaman Mutasi Pindah adalah halaman yang menampilkan data penduduk yang pindah dari Desa Cilimus, pada halaman ini terdapat tombol tambah mutasi pindah.



Gambar 8. Implementasi Halaman Mutasi Pindah

3.1.7 Implementasi Halaman Mutasi datang

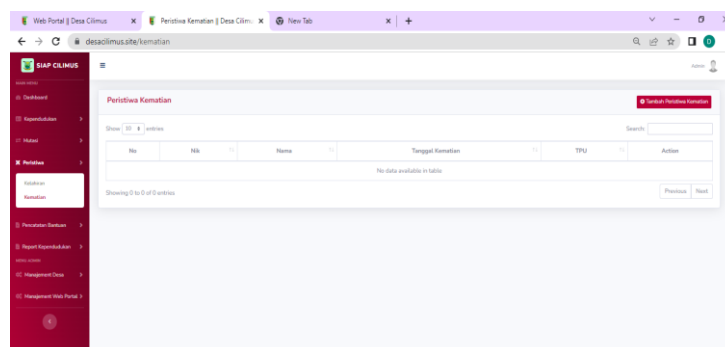
Halaman tambah mutasi datang adalah halaman yang digunakan untuk menginput data penduduk yang datang dibuktikan dengan surat keterangan domisili dan pindah ke Desa Cilimus.



Gambar 9. Implementasi Halaman Mutasi datang

3.1.8 Implementasi Halaman Kematian

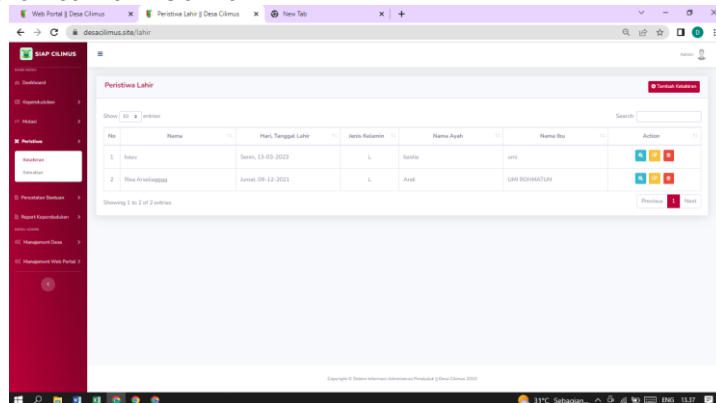
Halaman kematian adalah halaman yang menampilkan data kematian yang terjadi di Desa Cilimus. Pada halaman kematian terdapat tombol tambah kematian yang digunakan untuk menambahkan data kematian.



Gambar 10. Implementasi Halaman Kematian

3.1.9 Implementasi Halaman Kelahiran

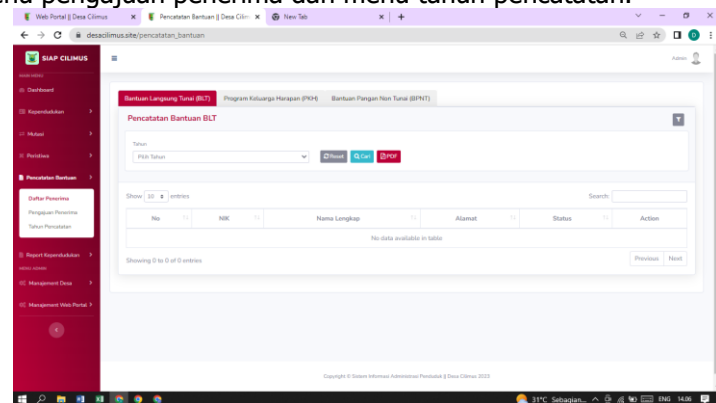
Halaman kelahiran adalah halaman yang akan tampil yang didalamnya menampilkan data penduduk yang baru lahir di Desa Cilimus. Pada halaman ini terdapat tombol tambah kelahiran yang dapat digunakan untuk menambahkan kelahiran.



Gambar 11. Implementasi Halaman Kelahiran

3.1.10 Implementasi Halaman Pencatatan Bantuan

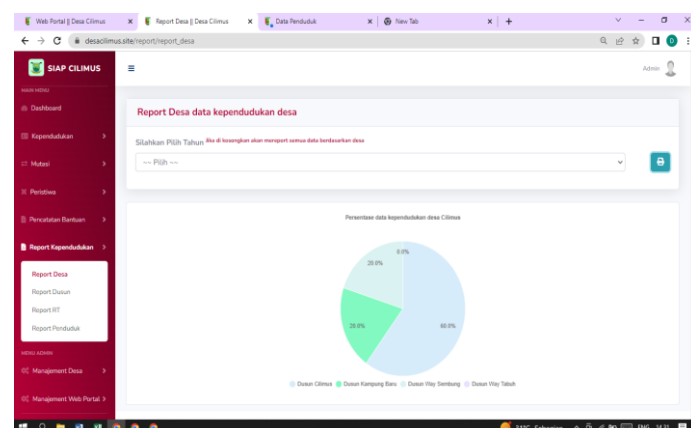
Halaman menu pencatatan bantuan adalah menu yang didalamnya terdapat sub menu yaitu menu daftar penerima, menu pengajuan penerima dan menu tahun pencatatan.



Gambar 12. Implementasi Halaman Pencatatan Bantuan

3.1.11 Implementasi Halaman Report

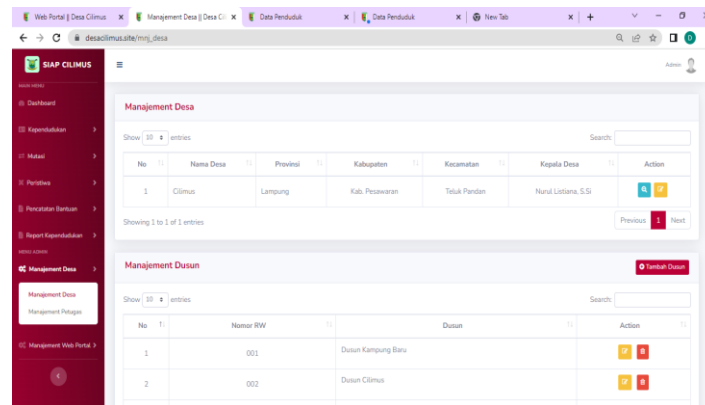
Halaman report kependudukan adalah halaman yang menampilkan hasil report yang dibagi menjadi beberapa diantaranya menu report desa, menu report dusun, menu report RT dan menu report penduduk.



Gambar 13. Implementasi Halaman Report

3.1.12 Implementasi Halaman Manajemen Desa

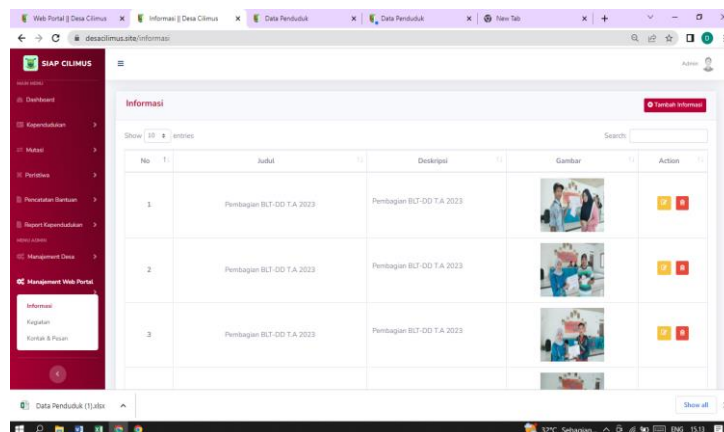
Menu manajemen desa adalah menu yang dapat digunakan untuk mengatur atau memajemen website yang di dalamnya terdapat sub menu diantaranya yaitu menu manajemen desa dan manajemen petugas.



Gambar 14. Implementasi Halaman Manajemen Desa

3.1.13 Implementasi Halaman Manajemen Web Portal

Halaman manajemen web portal adalah halaman yang digunakan untuk memajemen informasi yang akan diberikan pada web portal. Menu manajemen web portal didalamnya terdapat sub menu diantaranya yaitu menu informasi, menu kegiatan dan menu kontak dan pesan.



Gambar 15. Implementasi Halaman Manajemen Web Portal

3.2 Hasil Pengujian

Berdasarkan dari hasil skor yang didapatkan dari rekapitulasi pengujian admin, pegawai, masyarakat, dan dosen diperoleh skor akhir 950. Berikut perhitungan dari pengujian pada aspek usability.

Rumus Pengujian:

$$\text{Hasil} = (\text{Skor Diperoleh}) / (\text{Skor Maksimal}) \times 100\%$$

Hasil Pengujian Usability Admin , Pegawai dan Masyarakat:

$$\text{Hasil} = 950/1000 \times 100\%$$

$$\text{Hasil} = 95 \%$$

Dari hasil persentase skor diatas, diperoleh skor sebesar 95% yang dapat disimpulkan dengan menggunakan tabel kriteria persentase diperoleh bahwa responden "Sangat Setuju" bahwa sistem



tersebut dibuat dengan sesuai. alaman manajemen web portal adalah halaman yang digunakan untuk memajemen informasi yang akan diberikan pada web portal. Menu manajemen web portal didalamnya terdapat sub menu diantaranya yaitu menu informasi, menu kegiatan dan menu kontak dan pesan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan yaitu Sistem Pendataan Calon Penerima Bantuan Sosial dan Desa Berbasis Web dibangun dengan menggunakan metode Extreme Programming dan pengujian dengan menggunakan ISO 25010. Penelitian ini berfokus pada pendataan usulan calon penerima bantuan sosial dan desa pada Desa Cilimus. Pengujian dilakukan dengan menggunakan standar ISO 25010, dengan dua aspek yang diuji yakni aspek fungsional (Functionality Suitability) dan kemudahan pengguna (Usability). Menghasilkan persentase sebesar 100 % dinilai "Sukses" pada aspek functionality dan sebesar 95% % dinilai "Sangat Setuju" pada pengujian usability yang menghasilkan Sistem Informasi Pencatatan Bantuan Sosial dan Desa yang telah membantu petugas dalam mencatat, menambahkan dan mengajukan calon penerima bantuan yang ada di Desa Cilimus dengan efektif dan data yang dihimpun tersimpan dengan baik.

REFERENCES

- [1] F. Haswan, "Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Kelurahan Sungai Jering Berbasis Web Dengan Object Oriented Programming," *J. Teknol. Dan Open Source*, vol. 1, no. 2, hal. 92–100, 2018, doi: 10.36378/jtos.v1i2.23.
- [2] V. V. H. Merpaung Hermina Feronika, Ahdan Syaiful, "Sistem Informasi Akademik Pada SMP Negeri 28 Bandar Lampung Berbasis Web," vol. 2, hal. 50–57, 2020.
- [3] B. Damanik, P. Studi, S. Informasi, U. Sari, M. Indonesia, dan K. Tuhemberua, "Rancangan Sistem Informasi SMP Negeri1 Tuhemberua Kabupaten Nias Utara Menggunakan PHP CodeIgniter," vol. 6, no. 1, 2021.
- [4] F. Dwi Ratna Sari dan I. Hidayat, "Perancangan Sistem Informasi Pendataan Dana Bantuan Desa Menggunakan Borland Delphi 7.0 Pada Kantor Kecamatan Gombong," *J. E-Komtek*, vol. 2, no. 2, hal. 117–128, 2018, doi: 10.37339/e-komtek.v2i2.98.
- [5] Z. K. Sangha, "Penerapan Sistem Informasi Profil Berbasis Web di Desa Bandarsari," vol. 3, no. 1, hal. 29–37, 2022.
- [6] Sugianur dan Y. Nurcahyanti, "Sistem Informasi Pendataan Penduduk Desa Ganepo Berbasis Dekstop," *Unda*, vol. 3, hal. 1–8, 2019, [Daring]. Tersedia pada: <http://jurnal.unda.ac.id/index.php/Jpdf/article/download/89/83>.
- [7] N. Zakiyah, L. Oktavia, F. Khairiyah, dan M. A. Iman, "Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Sosial Dari Pemerintah Terhadap Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Desa Gendongarum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro," *Spirit Publik J. Adm. Publik*, vol. 15, no. 2, hal. 97, 2020, doi: 10.20961/sp.v15i2.43501.
- [8] Kementrian Sosial, "Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia, Program Keluarga Harapan." 2019.
- [9] D. J. P. dan J. S. K. S. R. Direktorat Jaminan Sosial Keluarga, "pedoman PKH 2021.pdf." hal. 58, 2021.
- [10] K. Sosial, "Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia, Bantuan Pangan Non Tunai," no. 3. hal. 1–13, 2018, [Daring]. Tersedia pada: <http://dx.doi.org/10.1186/s13662-017-1121-6>
<https://doi.org/10.1007/s41980-018-0101-2>
<https://doi.org/10.1016/j.cnsns.2018.04.019>
<https://doi.org/10.1016/j.cam.2017.10.014>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.apm.2011.07.041>
<http://arxiv.org/abs/1502.020>



- [11] Presiden Republik Indonesia, "Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017," no. 117700, hal. 1–11, 2021.
- [12] Pemerintah Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan D," *Sereal Untuk*, vol. 51, no. 1, hal. 51, 2020.
- [13] W. Asrurin, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Penerima Bantuan Dana Covid-19 Berbasis Dashboard (Study Kasus: Kantor Desa Rangai)," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 4, hal. 37–42, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>.
- [14] M. F. Akbar, F. H. Jaya, dan E. Putubasai, "Implementasi Website Desa Dalam Pemberian Pelayanan Informasi Pembangunan (Studi pada Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran)," vol. 1, no. 1, hal. 42–51, 2019.
- [15] C. Kesuma dan M. D. Juniati, "Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa (SIAKSA) Berbasis Web pada Desa Alangamba Kabupaten Cilacap," *J. Speed-Sentra Res. Eng. Educ.*, vol. 12, no. 1, hal. 1–7, 2020, [Daring]. Tersedia pada: speed.web.id.
- [16] N. S. Witirani dan N. Z. Janah, "Aplikasi Pengelolaan Data Organisasi Mahasiswa," hal. 93–101, 2017.
- [17] R. I. Borman dan A. T. Priandika, "Implementasi Metode Pengembangan Sistem Extreme Programming (XP) pada Aplikasi Investasi Peternakan," *JUSTIN (Jurnal Sist. dan ...)*, vol. 8, no. 3, hal. 272–277, 2020, doi: 10.26418/justin.v8i3.40273.
- [18] J. Simatupang dan S. Sianturi, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus Pada PO. Handoyo Berbasis Online," *Simatupang, Julianto Sianturi, Setiawan*, vol. 3, no. 2, hal. 11–25, 2019.
- [19] D. A. Pramudita dan R. Christy, "Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penilaian Rumah Sakit Terbaik Di Lampung Tengah Menggunakan Metode Ahp," *J. Data Min. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, hal. 10, 2020, doi: 10.33365/jdmsi.v1i1.800.
- [20] D. Murdiani dan R. Umar, "Evaluasi Kualitas Sistem Jurnal Elektronik Berbasis Open Journal System," *J. BACA*, vol. 9008, no. 21, hal. 75–86, 2020.